

Angka Kecemasan dan Depresi Akademik Meningkat

SLEMAN (KR) - Meningkatnya angka kecemasan, depresi dan kejenuhan akademik menjadi isu yang mendesak untuk diperhatikan. Perlu dipahami, kesejahteraan mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual.

Kepala Divisi Pembinaan Kepribadian & Kesejahteraan UII Nur Pratiwi Noviaty MPsi Psi mengemukakan hal tersebut di sela seminar Student Happiness & Wellbeing in University Life di Ruang Teatrikal GKU lantai 2 Kampus Terpadu UII, Rabu (20/12). Seminar menghadirkan narasumber Prof Uichol Kim dari Inha University Korea Selatan, Dr Nur Azma binti Amin dari Universitas Kualalumpur, Malaysia dan Dr rer nat Dian Sari Utami SPsi MA dari UII.

Dikatakan, kini semakin banyak institusi pendidikan dan mahasiswa yang menyadari pentingnya merawat seluruh aspek ini untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang seimbang. Penelitian telah menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa bahagia dan sehat cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik. "Karena itu, pembahasan tentang kesejahteraan dan kebahagiaan mahasiswa tidak hanya relevan dalam konteks kesehatan mental. Tetapi juga memiliki dampak positif pada prestasi akademik mereka," sebutnya.

Menurut Nur Pratiwi, banyak universitas dan perguruan tinggi yang telah mulai mengintegrasikan program-program kesejahteraan mahasiswa ke dalam kurikulum dan layanan pendidikan mereka. UII termasuk salah satu universitas yang memberikan perhatian khusus terhadap hal tersebut.

Hal ini menunjukkan pergeseran menuju kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung. Kesejahteraan dan kebahagiaan yang dialami oleh mahasiswa selama masa kuliah dapat mempengaruhi persiapan mereka untuk masa depan. Mahasiswa yang merasa bahagia dan sehat cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

(Fsy)-f

Logistik KPU DIY Siap 85 Persen

YOGYA (KR) - Kesiapan logistik Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY 56 hari jelang gelaran Pemilu 14 Februari 2024 sudah mencapai 85 persen. Saat ini logistik sudah tersimpan lengkap (Tahap 1), tinggal menunggu pembentukan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).

"Setelah KPPS terbentuk maka Tahap 2 logistik tinggal didistribusikan, setelah terdistribusi maka 100 persen logistik siap," jelas Ketua KPU DIY Ahmad Shidqi STHi MHUM dalam Expose Logistik Pemilu Tahun 2024, Selasa (19/12) di Hotel Eastparc Yogyakarta.

Disebutkan, Tahapan Pengelolaan dan Pendistribusian Logistik Pemilu tahun 2024, serta Pengenalan Logistik Pemilu tahun 2024 perlu disampaikan pada para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk

membangun literasi danantisipasi hoaks. Serta dengan melihat sampai saat ini masih banyak pemilih pemula yang belum sepenuhnya paham apa saja logistik pemilu.

"Seperti misalnya kotak suara kardus, yang dipahami terbuat dari kardus. Padahal dari bahan karton duplex yang kepad air mampu menahan beban 100 kg direduksi di medsos dengan opini negatif mudah dimanipulasi. Juga tinta disebarkan di medsos mudah luntur sehingga bisa



KR-Juvintarto

Komisioner KPU DIY membuka acara Expose Logistik Pemilu Tahun 2024 di Hotel Eastparc.

berkali-kali nyoblos. Sehingga kita luruskan dengan literasi melek pemilu antisipasi hoaks dan disinformasi," tandasnya.

Sebelumnya dalam laporannya, Kepala Bagian Keuangan, Umum dan Logistik KPU DIY Bambang Gunawan SE ST MM menjelaskan expose untuk membangun sinergi dengan segala pemangku ke-

hidang yang diundang hadir diantaranya dari Kepolisian, TNI, Pol PP, instansi terkait, para panewu (camat) wilayah DIY, stakeholder dan badan ad hoc, dan lainnya. "Untuk mewujudkan kesepahaman pengelolaan pendistribusian logistik," ujarnya. (Vin)-f

PONPES SABILUN NAJAH

Wisuda 29 Santri Lansia



KR-Istimewa

Santri lansia saat wisuda.

YOGYA (KR) - Pondok Pesantren Sabilun Najah di Temuwuh Kidul Balecatur Gamping Sleman menyelenggarakan wisuda santri angkatan ke-4, kemarin. Istimewanya, mayoritas santri yang diwisuda berusia lansia.

Pengasuh Ponpes Sabilun Najah, H Joko Wahono SPd MAP menuturkan, jumlah santri lansia yang diwisuda berjumlah 29 orang, ber-

umur 65-85 tahun. Santri tertua bernama Mbah Darmo atau Mbah Bonikem dengan usia 85 tahun. Sebagai bentuk apresiasi atas kegigihannya dalam menuntut ilmu agama, pihak Ponpes memberikan hadiah kejutan kepada santri tertua berupa umrah gratis ke Tanah Suci.

Joko Wahono terharu sekaligus bangga terhadap santri lansia yang berhasil menyelesaikan pendidikan

agama. "Bagaimana tidak, di usia yang tak lagi muda, kondisi fisik dan kemampuan belajar yang terbatas, mereka tetap bersemangat mempelajari agama," katanya.

Menurut Joko, wisuda ini sebagai bukti kelulusan atau keberhasilan para santri dalam mempelajari ilmu agama Islam mulai dari mengenal tata cara salat, membaca quran dan sebagainya.

Berdiri tahun 2007 silam, Ponpes Sabilun Najah awalnya hanya kumpulan pengajian biasa. Namun, seiring berjalan waktu, semakin banyak warga sekitar yang berdatangan untuk belajar mengaji. Sejak berdiri hingga sekarang, santri lansia di Ponpes Sabilunnajah rata-rata berjumlah 30-35 orang lansia setiap tahunnya. (Dev)-f

KESETARAAN GENDER MASIH JADI ISU BESAR

Sultan Ajak Kaum Perempuan Terus Berkarya

YOGYA (KR) - Kesetaraan gender sampai saat ini masih menjadi isu besar. Di mana akar permasalahannya ada pada mindset, yang diterjemahkan sebagai pola pikir dan culture set, yang dalam konteks itu diterjemahkan bukan sebagai budaya, melainkan kebiasaan. Mindset dan culture set itulah yang sesungguhnya memosisikan kaum perempuan di belakang kaum laki-laki.

"Saya mengajak kepada kaum perempuan untuk terus berkarya, menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, dan percaya diri. Perempuan Indonesia, jangan pernah lupa, bahwa meski kemajuan kaum



KR-Riyana Ekawati

Fadmi Sustiwi saat menerima anugerah Gender Champion Tahun 2023 dari Sri Sultan HB X.

perempuan adalah tanggungjawab seluruh komponen bangsa. Namun kunci keberhasilan utamanya adalah motivasi dan karya nyata kaum perempuan itu sendiri," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara puncak Hari Ibu ke-95

tahun 2023 DIY di Bangsal Kepatihan, Rabu (20/12).

Dalam Hari Ibu ke-95 yang mengambil tema 'Perempuan Berdaya, Indonesia Maju' itu juga diserahkan Anugerah Gender Champion Tahun 2023 oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X kepada 8

orang terpilih. Untuk bidang keagamaan anugerah Gender Champion diberikan kepada Prof Alimatul Qibiyah PhD, bidang ketahanan pangan kepada Diah Widuretno, bidang pemerintahan kepada Wahyudi Anggoro dan Ranie Ayu Hapsari (bidang penanggulangan bencana dan disabilitas).

Sementara untuk bidang jurnalistik/media diberikan kepada Fadmi Sustiwi, wartawan SKH Kedaulatan Rakyat. Bidang kewirausahaan kepada Suti Rahayu, bidang lingkungan hidup kepada Sri Wahyuningsih dan bidang pendidikan diperuntukkan Prof Dr Wening Udasmoro. (Ria)-f

PANGGUNG

'RAKIT', OST 127 DAYS

Sukses Bikin Penonton Menangis



KR-Istimewa

Nadzira Shafa

NADZIRA Shafa sukses menggaet perhatian publik melalui single perdananya, 'Rakit'. Lagu ini merupakan bagian dari original soundtrack dari film 172 Days. Lagu ini mencuri perhatian di media sosial dengan lebih dari 15 ribu pengguna TikTok menggunakan lagu tersebut dalam 3 minggu terakhir.

Melodi yang menyentuh hati menjadi daya tarik utama lagu ini, dengan sejumlah pengguna TikTok mengungkap bahwa lagu ini mampu mengundang kesedihan pada pendengarnya. Banyak yang memuji kesesuaian lagu dengan momen emosional dalam film.

Part reff dalam lirik lagu ini, "Mencintaimu, sebuah anugerah terbesar hidupku, tak mudah untuk melupakan dirimu, kamu bagian terbaik di hidupku," menjadi sorotan karena kekuatan emosionalnya.

Diriliskan pada tahun 2022, 'Rakit' merupakan persembahan Nadzira untuk mendiang suaminya, Ameer Azzikra, sebagai kenangan akan kisah cinta mereka.

Lagu ini mengandung pesan akan nilai berharga dari waktu yang dihabiskan bersama orang yang dicintai.

"Lagu ini menceritakan titik terendah dalam hidupku, dari sini aku mencoba merakit kembali hidupku," ujar Zira, menjelaskan makna mendalam yang terkandung dalam lagu tersebut.

Selain 'Rakit', lagu lain dari Nadzira, berjudul 'Dialog Hati' juga meraih popularitas setelah menjadi bagian dari soundtrack film 172 Days. Berbeda dengan 'Rakit', lagu ini mengungkapkan perasaan Zira yang mencari kedamaian setelah mengalami perjuangan penerimaan akan kekurangannya.

Film 172 Days memperlihatkan perjalanan hijrah Nadzira Shafa dan pertemuan romantisnya dengan Ameer Azzikra yang membantu Zira dalam perjalanan keagamaannya. Namun, kebahagiaan mereka terhenti saat Ameer jatuh sakit dan memerlukan perawatan, di mana Zira memainkan peran penting dalam mendampingi. (Awh)-f

Pameran Foto Cetak Tua Aphic Week #4

MAHASISWA Program Studi (Prodi) Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta angkatan 2022 menggelar pameran Fotografi Cetak Tua bertajuk Alternative Photographic Process Week (Aphic Week) #4 bertema besar 'Saujana'.

Pembukaan pameran di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan Tegal Krumpyak, Panggunharjo, Sewon Bantul, Senin (18/12) malam. Dibuka oleh Rektor ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn, ditandai dengan pemotongan tumpeng. Pameran ini masih berlangsung hingga Sabtu (23/12), buka mulai pukul 10.00-21.00 WIB, terbuka untuk umum.

Selain pameran karya mahasiswa, juga workshop cetak tua pada 19 Desember 2023 (Workshop Cyanotype) dan 21 Desember 2023 pukul 10.00 - 13.00 WIB (Workshop Vandyke). Selain itu sharing session, film screening, dan talkshow selama pameran berlangsung.

Dr Irwandi MSn mengatakan, pembelajaran fotografi cetak tua ini tidak selalu tentang perkara teknis penciptaan karya, namun lebih dari itu, di dalamnya juga disematkan mengenai sejarah dan perkembangan fotografi. Para mahasiswa yang mengikuti kuliah ini, secara langsung akan terlatih untuk mengembangkan soft skill mengenai manajemen tim, kepemimpinan, public speaking serta negosiasi sebagai bekal untuk berkontribusi di dunia



KR-Khocil Birawa

Karya-karya yang dipamerkan.

industri dan masyarakat. Berbagai hal tersebut menjadi aspek penting yang terus diupayakan untuk diajarkan kepada mahasiswa oleh institusi pendidikan tinggi agar nantinya menjadi lulusan yang memiliki kemampuan komplit.

Fotografi cetak tua atau yang sering disebut dengan *Old Photographic Process* merupakan teknik cetak fotografi yang pertama ditemukan lebih dari 100 tahun yang lalu dan merupakan cikal bakal dari lahirnya fotografi modern. Saat ini Old Photographic Process juga lazim disebut Alternative Photographic Process, sebutan ini muncul saat masa di mana teknik ini bukan menjadi teknik utama yang digunakan, tetapi menjadi teknik alternatif

yang digunakan untuk mengeksplorasi teknik dalam dunia fotografi.

Pameran ini merupakan capaian akhir Mata Kuliah Fotografi Cetak Tua yang diajarkan di Prodi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Pelaksanaan pameran didasari semangat para mahasiswa angkatan 2022 Prodi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogyakarta, untuk ikut melestarikan teknik cetak tua, serta melihat begitu besar respons positif dari para pelaku dan pemerhati seni, khususnya fotografi. Sebanyak 92 mahasiswa terlibat dalam pameran Aphic Week #4 ini, dari ISI Yogyakarta lintas prodi dan kampus luar kota diantaranya ISI Pandang Panjang. (Cil)-f

PENTAS PEMBINAAN TARI 2023

PWBKIY Gairahkan Seni Tari Bocah

PENAMPILAN 34 penari usia 3-14 tahun dari Paguyuban Wayang Bocah Kusuma Indria Yogyakarta (PWBKIY) memukau perhatian penonton yang memenuhi ruang Teater Arena, FSP ISI Yogyakarta, belum alam ini dalam Pentas Pembinaan Tari 2023.

Dalam acara yang dihelat Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini, PWBKIY menampilkan lakon Suradira Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti dengan Sutradara Bektu Budi Hastuti SST MSn, Penata Iringan Drs Gandung Djatmiko MPd, Pelatih Eko Paryadi, Sri Wisnu, Sugeng, Dhany Harsono.

"Lakon sesuai falsafah Jawa



KR-Juvintarto

Penampilan Paguyuban Wayang Bocah Kusuma Indria Yogyakarta yang memukau.

yang artinya segala sifat keras hati, picik, angkara murka, hanya bisa dikalahkan dengan kebijaksanaan, kelembutan, dan

kesabaran," tutur Sutradara Bektu Budi Hastuti SST MSn. Dijelaskan, anak-anak (bocah) semangat dan tampil lepas

dengan kegembiraan dalam pentas yang sudah ditunggu ini.

"Dari kisah Abimanyu yang meminta kesaktian kepada Eyang Wiyasa agar dirinya tak terkalahkan. Tetapi permintaan itu dianggap melebihi batas, sehingga Abimanyu diperintahkan untuk 'tapa sabar' selama 45 hari," jelas Tuti.

Marah dan sangat kecewa Abimanyu bersikap arogan merasa hebat dan bisa mengatasi segala masalah sendirian. Merasa paling kuat dibandingkan dengan saudara-saudara yang lain, hingga akhirnya dikalahkan Nagabandha seorang raja yang haus kekuasaan. (Vin)-f